

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI USAHA TERNAK LELE MINA KARYA DI BR. TENGAH KALER DESA GULINGAN

Ni Made Dwi Puspitawati¹⁾, I Made Sukerta²⁾, Ni Putu Ariska Aprillyanti³⁾

¹⁾³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: dwipuspitawati10@unmas.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat Banjar Tengah Kaler dominan memiliki usaha UMKM seperti usaha ternak lele. Pandemi Covid-19 menuntut UMKM Ternak Lele Mina Karya untuk dapat bertahan hidup. Permasalahan yang selama ini terjadi dimana usaha ternak lele kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan di usaha mereka serta kegiatan pemasaran masih bersifat konvensional. Adapun solusi yang diberikan berdasarkan program kerja yang ditawarkan antara lain penyuluhan mengenai budidaya ternak lele serta pelatihan menggunakan media sosial seperti *facebook* dan *instagram* serta *marketplace* dalam rangka memasarkan hasil ternak lele tersebut. Mitra usaha ternak lele secara aktif terlibat dalam program kegiatan pengabdian masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan. Program kerja terlaksana 100% dan memberikan peningkatan penjualan akibat pemasaran melalui online tersebut.

Kata kunci: pemasaran *online*, penyuluhan, *media sosial*, ternak lele

ANALISIS SITUASI

Banjar Tengah Kaler, Desa Adat Gulingan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Desa gulingan merupakan daerah dataran tinggi yang berada pada 200 - 300m dari permukaan laut, terletak 1,5 km dari Ibukota Kecamatan Mengwi, 7 km dari Ibukota Kabupaten, dan 20 km dari Ibukota Kota Provinsi. Desa Gulingan mempunyai batas - batas wilayah sebagai berikut :

- Batas Sebelah Utara : Desa Baha
- Batas Sebelah Timur : Desa Penarungan
- Batas Sebelah Selatan : Desa Mengwitani
- Batas Sebelah Barat : Pura Taman Ayun / Desa Mengwi

Desa Gulingan merupakan desa yang cukup lembab, dengan curah hujan rata - rata 2.000 - 3.000 mm per tahun. Arah angin yang datang dari arah tenggara membawa musim kemarau yang biasanya terjadi pada bulan April s/d Oktober dan yang dari barat laut membawa curah hujan yang terjadi pada bulan Oktober s/d April. Pemerintah Desa Adat Gulingan secara terstruktur terbagi menjadi 13 (tiga belas) banjar yang meliputi:

1. Banjar Ulun Uma Wedan
2. Banjar Ulun Uma Badung
3. Banjar Babakan Kangin
4. Banjar Babakan Kawan
5. Banjar Tengah Kelod
6. Banjar Tengah Kaler
7. Banjar Lebah Sari
8. Banjar Badung
9. Banjar Angkeb Canging
10. Banjar Munggu
11. Banjar Sedahan
12. Banjar Batulambung
13. Banjar Dharmayasa

Masyarakat Banjar Tengah Kaler dominan memiliki usaha UMKM seperti usaha usaha ternak lele, ternak babi, usaha warung, usaha banten dan lain -lain. Namun, dengan adanya Pandemi Covid-19, menyebabkan segala aktivitas dan usaha UMKM di masyarakat seolah - olah terhenti. Hal tersebut menimbulkan masalah terhadap aspek - aspek penting dalam kehidupan masyarakat meliputi kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Untuk itu, dalam membantu mengembangkan pemasukan UMKM di era sekarang ini, perlu diadakannya penyuluhan pembudidayaan usaha tani dan pelatihan pendayagunaan sosial media sebagai sarana pemasaran yang sangat berperan. Kegiatan budidaya ikan lele merupakan salah satu kegiatan agribisnis yang memanfaatkan sarana dan budidaya secara optimal dengan menggunakan seluruh kolamnya untuk produksi ikan lele dan memperbaiki kolam yang sudah rusak (Riska, *et al.*, 2015).

UMKM Ternak lele menghadapi berbagai permasalahan akibat pandemi Covid-19 dimana usaha tani ternak lele terbebani dengan tingkat harga pembelian benih yang cukup mahal sedangkan pendapatan hasil ternak semakin menurun. Dahulu ikan lele hanya dikonsumsi oleh keluarga petani, sekarang ikan lele menjadi komoditas yang disukai masyarakat (Sukardono, *et al.*, 2013). Konsumen lele sangatlah luas, tidak hanya masyarakat pedesaan namun juga masyarakat perkotaan (Dwiyanto & Jemadi, 2014). Selain itu ikan lele memiliki cita rasa yang khas dan menjadi menu kegemaran masyarakat (Jaja, *et al.*, 2013). Penyebab utama dari harga bibit lele yang mahal yaitu, sebelumnya banyak lele yang terjangkit virus sehingga menyebabkan banyak peternak lele yang mengalami kerugian karena hampir semua lele dipeternakan mati. Maka dari itu yang menjadi penyebab harga lele melambung tinggi karena ketersediaan stok bibit lele pada saat ini sangatlah kurang. Berbagai usaha dalam rangka meningkatkan penjualan hasil ternak lele juga menjadi salah satu fokus utama pada usaha ternak lele ini sehingga usaha ini dapat terus bertahan dan berkesinambungan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan pada Usaha Tani Ternak Lele antara lain :

1. Kelompok Tani Ternak Lele kurang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang usahanya.
2. Kelompok Tani Ternak Lele selama ini masih menggunakan media konvensional dalam memasarkan hasil tani mereka.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan UMKM Kelompok Tani Usaha Ternak Lele Mina Karya mengalami penurunan hasil penjualan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka mitra diberikan solusi yaitu dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai tahap - tahapan cara pembudidayaan dan pengolahan ikan lele yang kedua mengedukasi cara menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp dan lain sebagainya yang digunakan sebagai media untuk melakukan promosi agar meningkatkan daya tarik pembeli, dimana sifat program yang tim pengabdian gunakan ini adalah bersifat rintisan. Solusi yang dapat berikan selanjutnya yaitu memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter dan lain - lain sebagai alat pemasaran. Dan melakukan pemasangan plang nama agar usaha Kelompok Ternak Mina Karya di Banjar Tengah Kaler Desa Gulingan ini lebih dikenal oleh masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Didalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode pelaksanaan yang tim pengabdian gunakan untuk mencapai tujuan program kerja yang tim pengabdian lakukan yaitu yang pertama metode observasi dimana metode ini dilakukan oleh penulis dalam melakukan penyuluhan dan pelatihan untuk mencari informasi dan menjelaskan program yang berkaitan dengan pemasaran ternak lele tersebut dimasa pandemi Covid-19 ini. Yang kedua yaitu metode tanya jawab atau diskusi, dimana metode ini dilakukan secara perorangan maupun kelompok pada pengurus usaha mikro kecil menengah (UMKM) Mina Karya yang terletak di Banjar Gulingan Tengah Desa Gulingan. Adapun penjabaran metode pelaksanaan yang disajikan ke dalam tabel yaitu sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN
1.	Melakukan wawancara kepada ketua kelompok UMKM Mina Karya di Lingkungan Banjar Tengah Kaler, Desa Gulingan.	Diskusi

2.	Mempersiapkan protokol kesehatan di usaha UMKM Mina Karya.	Penyuluhan
3.	Melakukan sosialisasi kepada kelompok UMKM Mina Karya tentang cara pembudidayaan atau pengolahan ikan lele dengan baik.	Penyuluhan
4.	Memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dll sebagai alat pemasaran.	Pelatihan
5.	Menyebarkan video atau foto - foto sederhana mengenai usaha ternak lele di sosial media maupun secara langsung dan mengenalkan usaha ini di masyarakat.	Pelatihan
6.	Membantu memasarkan hasil panen ikan lele menggunakan media sosial dan melakukan pemasangan plang nama usaha kelompok tani Mina Karya agar usaha mereka lebih dikenal.	Pelatihan

Pada kegiatan melakukan wawancara kepada ketua kelompok UMKM Mina Karya tim pengabdian melakukan diskusi atau Tanya jawab guna mengetahui kondisi dan situasi di dalam kelompok UMKM tersebut. Dan pada saat mempersiapkan protokol kesehatan dan melakukan sosialisasi kepada kelompok UMKM dengan menggunakan metode penyuluhan. Sedangkan pada kegiatan memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial, menyebarkan video atau foto – foto sederhana mengenai usaha ternak lele di media sosial dan membantu memasarkan hasil panen ikan lele menggunakan media sosial juga melakukan pemasangan plang nama ini tim pengabdian melakukan metode pelatihan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dalam Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Covid-19 di Banjar Tengah Kaler Desa Adat Gulingan telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

Tabel 1 Spesifikasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

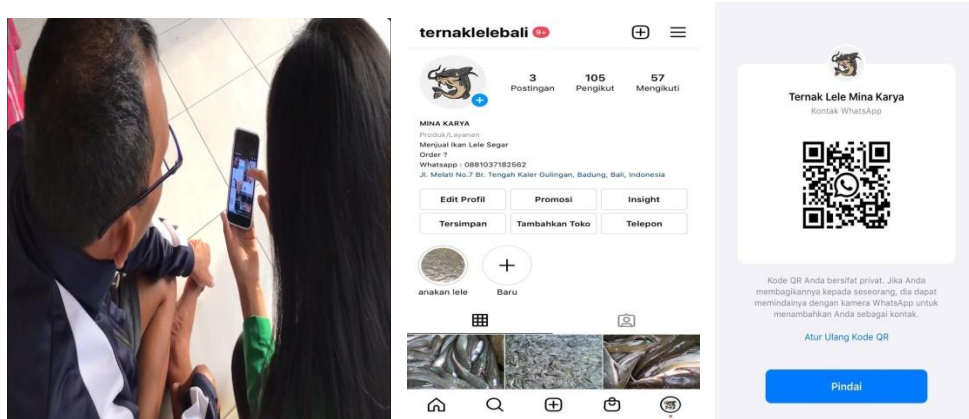
TEMA	SPEKIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
-------------	-----------------------------	-------------------------------

Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Covid-19.	Melakukan wawancara kepada ketua kelompok UMKM Mina Karya di Lingkungan Banjar Tengah Kaler, Desa Gulingan.	100%
	Mempersiapkan protokol kesehatan di usaha UMKM Mina Karya.	100%
	Melakukan sosialisasi kepada kelompok UMKM Mina Karya tentang cara pembudidayaan atau pengolahan ikan lele dengan baik.	100%
	Memberikan pelatihan tentang penggunaan media sosial seperti <i>Facebook, Instagram, Whatsapp</i> , dll sebagai alat pemasaran.	100%
	Menyebarkan video atau foto - foto sederhana mengenai usaha ternak lele di sosial media maupun secara langsung dan mengenalkan usaha ini di masyarakat.	100%
	Membantu memasarkan hasil panen ikan lele menggunakan media sosial dan melakukan pemasangan plang nama usaha kelompok tani Mina Karya agar usaha mereka lebih dikenal.	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Covid-19 di dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok Tani Mina Karya di Banjar Tengah Kaler Desa Gulingan yaitu adalah mitra sasaran utamanya adalah kelompok UMKM Mina Karya yang awalnya belum terlalu mengerti tentang cara pembudidayaan atau pengolahan ikan lele dengan baik hingga kini paham dan mengerti cara yang baik untuk melakukan kegiatan pembudidayaan dan pengolahan ikan lele tersebut. Disini tim pengabdian juga membantu kelompok UMKM dalam memasarkan dan mempromosikan hasil pembudidayaan ternak lele ini melalui media sosial dan melakukan pemasangan plang nama kelompok UMKM Mina Karya agar usaha kelompok UMKM Mina Karya ini lebih dikenal oleh masyarakat disekitarnya. Serupa dengan pernyataan Jatnika, *et al.* (2014), untuk memaksimalkan pendapatan pembudidayaan ikan lele, dilakukan penambahan jumlah dan luas kolam, serta mengembangkan usaha pasar mulai dari konsumen perorangan, pasar tradisional rumah makan, dan restoran hingga ke pasar modern. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak ditemukan hambatan yang membuat kesulitan untuk menjalankan program kerja ini.



Gambar 1. Kegiatan Pembudidayaan Ternak Lele Kelompok UMKM Mina Karya



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Usaha Ternak Lele Melalui Media Sosial

Pihak yang terlibat atau terkait dalam usaha UMKM Mina Karya di Banjar Tengah Kaler, Desa Adat Gulingan, Kecamatan Mengwi yang terdiri dari perwakilan pelaku usaha UMKM dan beberapa karyawan atau mitranya. Partisipasi mitra dalam program pengabdian masyarakat yaitu meliputi :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Banjar Tengah Kaler, Desa Adat Gulingan.
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan tanya jawab/diskusi.
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Covid-19 di Desa Gulingan, Banjar Tengah Kaler sangat tinggi, terbukti dari tingginya antusiasme ketua dan kelompok untuk memperhatikan tim pengabdian saat memberikan sosialisasi tentang cara pembudidayaan dan pengolahan hasil ternak kelompok UMKM dan cara memasarkan atau mempromosikan hasil pembudidayaan kelompok Mina Karya tersebut dan juga terbukti dengan sangat komunikatifnya ketika dihubungi, dan meminta luaran (*output*) informasi yang diberikan oleh ketua kelompok UMKM Mina Karya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Adat Gulingan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Penanggulangan Dampak Sosial dan Ekonomi Akibat Covid-19 dengan pemanfaatan waktu luang dimasa Pandemic Covid-19 seperti pembudidayaan ternak lele yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Adat Gulingan khususnya untuk kelompok UMKM Mina Karya dalam mencukupi kebutuhan pokoknya dan memanfaatkan waktu luangnya dirumah dengan hal yang bermanfaat. Selain dapat mencukupi kebutuhan pokoknya hasil dari pembudidayaan ternak lele ini selebihnya dapat dijual dengan harapan dapat membantu perekonomian kelompok UMKM Mina Karya di Banjar Tengah Kaler Desa Gulingan ini.

Program pengabdian kegiatan masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasikan 100% besar harapan tim pengabdian agar setelah ini kegiatan yang telah tim pengabdian lakukan ini dapat terus dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat guna tetap bisa bertahan mencukupi kebutuhan perekonomian dimasa pandemic covid-19 ini. Untuk penyuluhan dengan bersosialisasi tentang cara pembudidayaan ikan lele, semoga masyarakat khususnya kelompok UMKM Mina Karya senantiasa melakukan hal yang bermanfaat dan tetap menjaga kelestarian Desa Adat Gulingan agar tetap hijau dan lestari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, B. S. & Jemadi. 2014. Wirausaha Kelompok Usaha Budidaya Pembesaran Lele. *Jurnal Maksipreneur*, Vol. 4 No. 1, pp. 4-21
- Jaja, Suryani, A. & Sumantadinata, K. 2013. Usaha Pembesaran dan Pemasaran Ikan Lele serta Strategi Pengembangan di UD Sumber Rejeki Parung, Jawa Barat. *Jurnal Manajemen IKM.*, Vol. 8., No. 1, pp. 45-56
- Jatnika, D. Sumantadinata, K., & Pandjaitan, N.H. 2014. Pengembangan Budidaya Ikan Lele (*Clarias, sp.*) di Lahan kering di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Manajemen IKM*, vol. 9. No. 1, pp. 96-105
- Riska F.F., Primyastanto, M., & Abidin, Z. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias, sp.*) Pada Usaha Perseorangan “Toni Makmur” Dikawasan Agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal ECSOFim*, Vol. 3. No. 1., pp. 48-54
- Sukardono, E., Sarma, M. & Sumantadinata, K. 2013. Strategi Pemasaran Restoran Pecel Lele Lela Cavang Pinangranti, Jakarta Timur. *Manajemen IKM.*, vo. 8, No. 2., pp. 170-180.